

Empowerment of Mekar Jaya Farmer Group through Eco Farming and Digital Marketing for Optimization of Coconut and Corn Diversification Products

Pemberdayaan Kelompok Tani Mekar Jaya melalui *Ecofarming* dan *Digital Marketing* untuk Optimalisasi Produk Diversifikasi Kelapa dan Jagung

¹Febriyanti, ²Novri Youla Kandowangko, ³Arif Dwinanto, ⁴Iswanto Bakari, ⁵Miftahul F. Adudu, ⁶Adila Nindhauhasanah

^{1,5,6}*Prodi Biologi*, ^{2,4}*Prodi Pendidikan Biologi*, ³*Prodi Pendidikan Informatika*
Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Prof. Dr. Ing. B. J. Habibie, Tilongkabila
Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, 96554

Email: febriyanti@ung.ac.id

Abstract – The Mekar Jaya Farmers Group has great potential in utilizing coconut and corn for diversification of value-added products. However, limited knowledge of environmentally friendly agricultural techniques (*Ecofarming*) and access to digital marketing are the main obstacles in optimizing coconut and corn diversification products. This community partnership program (PKM) aims to empower the Mekar Jaya Farmers Group through the application of *ecofarming* methods and the introduction of digital marketing strategies to increase productivity and the selling value of diversified products. Activities include education and training in making organic fertilizers, managing organic waste, diversification of coconut and corn waste products such as *cocopeat*, *cocofiber*, and corn-based snacks, as well as assistance in using digital platforms for marketing. The results of the activities showed an increase in the understanding and skills of the Mekar Jaya Farmers Group regarding *ecofarming* practices by 85%, diversification of coconut waste products (80%), diversification of corn (75%) and the reach of product marketing through digital media increased by 70%. This program not only provides new understanding to farmers about the importance of sustainable agricultural practices, but also opens up wider opportunities in marketing their products through digital technology. The implementation of *ecofarming*, which maintains environmental sustainability, and the use of digital marketing, coconut and corn-based diversified products now have higher competitiveness in the market and are able to support the optimization of agricultural products as well as environmental sustainability.

Keywords: Farmer Empowerment, *Ecofarming*, Digital Marketing, Product Diversification, Coconut Waste, Corn

Abstrak - Kelompok Tani Mekar Jaya memiliki potensi besar dalam memanfaatkan kelapa dan jagung untuk diversifikasi produk bernilai tambah. Namun, keterbatasan pengetahuan tentang teknik pertanian ramah lingkungan (*Ecofarming*) dan akses pemasaran digital menjadi kendala utama dalam optimalisasi produk diversifikasi kelapa dan jagung. Program kemitraan masyarakat (PKM) ini bertujuan memberdayakan Kelompok Tani Mekar Jaya melalui penerapan metode *ecofarming* dan pengenalan strategi *digital marketing* untuk meningkatkan produktivitas serta nilai jual produk diversifikasi. Kegiatan meliputi edukasi dan pelatihan pembuatan pupuk organik, pengelolaan limbah hasil organik, diversifikasi produk limbah kelapa dan jagung seperti *cocopeat*, *cocofiber*, dan camilan berbasis jagung, serta pendampingan penggunaan *platform* digital untuk pemasaran. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan kelompok tani mekar jaya mengenai praktik *ecofarming* sebesar 85%, diversifikasi produk limbah kelapa (80%), diversifikasi jagung (75%) dan jangkauan pemasaran produk melalui media digital bertambah hingga 70%. Program ini tidak hanya memberikan pemahaman baru kepada para petani tentang pentingnya praktik pertanian berkelanjutan, tetapi juga membuka peluang lebih luas dalam memasarkan hasil produk mereka melalui teknologi digital. Implementasi *ecofarming*, yang menjaga keberlanjutan lingkungan, dan pemanfaatan *digital marketing*, produk diversifikasi berbasis kelapa dan jagung kini memiliki daya saing lebih tinggi di pasaran dan mampu mendukung optimalisasi produk pertanian sekaligus keberlanjutan lingkungan.

Kata Kunci : Pemberdayaan Petani, *Ecofarming*, *Digital Marketing*, Diversifikasi Produk, Limbah Kelapa, Jagung

1. PENDAHULUAN

Sektor pertanian di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam penyediaan pangan dan penyerapan tenaga kerja. Namun, petani sering menghadapi tantangan seperti perubahan iklim, fluktuasi harga pasar, dan keterbatasan akses terhadap teknologi dan informasi yang dapat meningkatkan produktivitas [1]. Kondisi ini mempengaruhi kelompok petani, termasuk di wilayah Provinsi Gorontalo, yang sampai hari ini masih terus berusaha meningkatkan kesejahteraan melalui peningkatan hasil pertanian dan diversifikasi produk guna pencapaian target SDGs (*Sustainable Development Goals*) desa yang telah disosialisasikan oleh pemerintah [2,3].

SDGs desa merupakan *role* pembangunan berkelanjutan yang akan masuk dalam program prioritas, sebagai upaya terpadu mewujudkan desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, ekonomi desa tumbuh merata, desa peduli kesehatan, desa peduli lingkungan, desa peduli pendidikan, desa ramah perempuan, desa berjejaring, dan desa tanggap budaya untuk percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan [4]. Melalui penerapan SDGs diharapkan peningkatan produksi pertanian di pedesaan, termasuk Desa Pone Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo, dapat berlangsung secara lebih terarah, terukur, dan mandiri memaksimalkan potensi lokal yang dimiliki.

Kelompok Tani Mekar Jaya adalah kelompok masyarakat yang merupakan salah satu dari sekian banyak kelompok tani yang ada di Provinsi Gorontalo, yang berdomisili di Desa Pone. Kelompok tani ini berfokus dalam mengelola berbagai komoditas pertanian, terutama kelapa dan jagung, yang merupakan dua produk unggulan desa. Selain itu, mereka juga aktif dalam diversifikasi produk pertanian guna meningkatkan nilai tambah dan pendapatan petani yang sejalan dengan target SDGs. Meskipun memiliki potensi yang besar dan sumber daya alam yang melimpah kelompok tani ini menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi pertanian modern dan pemasaran produknya masih bersifat konvensional.

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan akan teknologi yang mendukung pertanian ramah lingkungan semakin mendesak. Dalam hal ini, penerapan konsep *ecofarming* diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan pertanian di kelompok tani ini [5]. *ecofarming* adalah pendekatan pertanian yang memadukan

praktik pertanian ramah lingkungan dengan prinsip keberlanjutan [6]. Pendekatan ini tidak hanya menitikberatkan pada produksi yang efisien, tetapi juga memperhatikan kelestarian lingkungan serta pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana. Melalui *ecofarming* kelompok Tani Mekar Jaya diharapkan akan lebih variatif lagi dalam menghasilkan produk diversifikasi kelapa dan jagung dengan beragam kegunaan, mulai dari bahan pangan hingga produk olahan yang memiliki nilai jual tinggi. Hal ini akan sangat membantu kelompok tani untuk mengelola lahan dan hasil pertanian dan mengurangi ketergantungan pada bahan kimia berbahaya [7]. Akan tetapi tanpa dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan strategi pemasaran yang tepat, produk diversifikasi yang dihasilkan akan kesulitan bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Oleh karena itu sangat diperlukan suatu tindakan yang dapat meningkatkan kapasitas kelompok tani, baik dari segi pengetahuan tentang teknik-teknik pertanian yang berkelanjutan maupun keterampilan dalam memanfaatkan teknologi untuk pemasaran produk. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui edukasi, pelatihan dan pendampingan.

Dalam hal pemasaran, penggunaan *digital marketing* sebagai alat promosi dan distribusi produk pertanian menjadi penting dalam era digital saat ini [8]. *Digital marketing* memungkinkan petani untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan penjualan, dan mempromosikan produk yang mereka buat dengan lebih efisien. Dengan *digital marketing*, kelompok tani dapat memperluas jaringan distribusi, memperkenalkan produk hasil diversifikasi mereka, dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan kelompok secara signifikan [9,10].

Penerapan teknik pertanian ramah lingkungan seperti *ecofarming*, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran produk sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kesejahteraan petani, mengoptimalkan diversifikasi produk kelapa dan jagung, serta mewujudkan pertanian yang lebih berkelanjutan dan produktif. Dalam hal ini, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo turut berpartisipasi mewujudkan hal tersebut melalui program kemitraan masyarakat (PKM).

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pemberdayaan ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, yang menekankan keterlibatan aktif anggota

Kelompok Tani Mekar Jaya dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan diseminasi. Pendekatan ini sejalan dengan konsep pemberdayaan masyarakat yang menekankan partisipasi aktif komunitas dalam pengambilan keputusan dan implementasi program. Dengan demikian, keberhasilan program dapat tercapai secara optimal dan berkelanjutan karena adanya rasa kepemilikan dan tanggung jawab dari komunitas terhadap hasil kegiatan [11,3]. Adapun tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh rangkaian kegiatan sejak persiapan hingga diseminasi, didokumentasikan pada Gambar 1.

Persiapan

Kegiatan diawali dengan observasi atau survei awal yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kemudian dilanjutkan dengan agenda *Focus Group Discussion* (FGD). FGD dilakukan antara Tim Pelaksana, Pemerintah Desa Pone, perwakilan Kelompok Tani Mekar Jaya sebagai mitra sasaran program, serta perwakilan masyarakat Desa Pone. FGD ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi masyarakat terkait praktik pertanian, khususnya dalam *ecofarming* dan diversifikasi produk pertanian khususnya limbah kelapa dan jagung serta menyepakati waktu pelaksanaan.

Pelaksanaan

Tahap *edukasi* dilakukan melalui sosialisasi dan diskusi kelompok. Pada tahapan ini masyarakat dan Kelompok Tani Mekar Jaya diberikan wawasan tentang pengelolaan tanah, penggunaan pupuk organik, dan pestisida alami. Peserta juga diperkenalkan pada potensi

ekonomis limbah pertanian, seperti pengolahan sabut kelapa menjadi *cocopeat* dan *cocofiber*, dan pengolahan jagung menjadi beragam cemilan produk bernilai jual. Selain itu peserta juga diberikan pengetahuan tentang dasar-dasar pemasaran digital, termasuk pentingnya media sosial sebagai alat pemasaran dan peluang memanfaatkan *e-commerce* untuk memperluas pasar serta langkah-langkah pembuatan konten promosi produk yang menarik.



Gambar 1. Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat Kelompok Tani Mekar Jaya Desa Pone

Tahap *pelatihan* merupakan inti dari pemberdayaan, di mana masyarakat dan Kelompok Tani Mekar Jaya mendapatkan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan, diantaranya pelatihan pembuatan pupuk organik dari limbah pertanian, pengolahan sabut kelapa menjadi media tanam, pupuk organik, dan produk kerajinan tangan. Selain itu peserta juga diajak untuk berinovasi dalam menciptakan produk baru yang memiliki daya saing pasar seperti cemilan emping jagung ekstrak keju dan produk lainnya.

Tahap *pendampingan* merupakan tahap lanjutan yang bertujuan memastikan implementasi hasil edukasi dan pelatihan berjalan dengan baik. Pendampingan dilakukan melalui kunjungan lapangan, bimbingan teknis, dan evaluasi berkala, diantaranya dengan memantau penerapan *Ecofarming* di lahan

pertanian dan evaluasi hasil produk diversifikasi limbah kelapa dan jagung. Hal ini dilakukan untuk memberikan umpan balik dan memastikan kualitas serta daya saing produk.

Evaluasi dan Monitoring

Berdasarkan hasil evaluasi dan monitoring yang dilakukan, ditemukan beberapa poin penting yang mencerminkan efektivitas dan dampak kegiatan terhadap kelompok Tani Mekar Jaya diantaranya:

- pelaksanaan program yang meliputi edukasi, pelatihan, dan pendampingan berhasil meningkatkan kompetensi Kelompok Tani Mekar Jaya dalam berbagai aspek,
- pemahaman tentang *ecofarming* mendorong praktik pertanian yang lebih ramah lingkungan, yang juga berdampak positif pada keberlanjutan sumber daya alam,
- Kelompok Tani Mekar Jaya telah mampu menghasilkan produk diversifikasi yang bernilai ekonomi, seperti *cocopeat* dan *cocofiber* dari limbah sabut kelapa dan produk olahan makanan berbasis jagung,
- kelompok tani berhasil memahami dan mulai mempraktikkan teknik pemasaran digital untuk memperluas pasar produk mereka, termasuk melalui media sosial dan *website* pomayatolipushop.

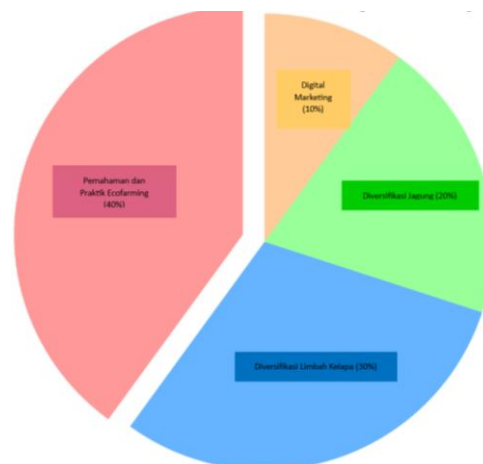
Diseminasi

Diseminasi produk dilakukan dengan cara memamerkan produk hasil olahan limbah sabut kelapa dan jagung. Produk ini memiliki banyak manfaat seperti *cocopeat* untuk media tanam organik dan *cocofiber* sebagai bahan dasar produk atau furnitur rumah tangga. Olahan jagung berupa emping jagung ekstrak keju merupakan alternatif produk olahan yang inovatif. Melalui diseminasi, produk-produk tersebut dikenalkan kepada masyarakat lokal, pelaku usaha, dan calon mitra lainnya. Keberhasilan dalam mengenalkan produk kepada masyarakat luas memberikan motivasi bagi anggota kelompok tani untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas produk.

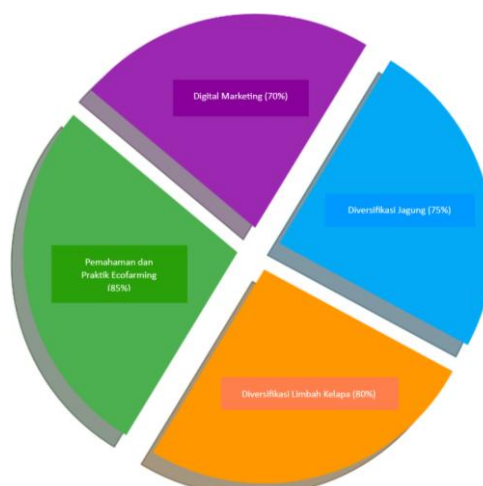
Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat ini menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mitra, baik dalam konteks teori maupun praktik (Gambar 2 dan 3). Berdasarkan Gambar 2 dan 3 dapat dilihat bahwa sebelum dilakukannya kegiatan pemberdayaan, sebagian besar kompetensi dan pengetahuan kelompok tani pada *aspek ecofarming* masih terbatas

(40%) namun setelah pelaksanaan pemberdayaan meningkat menjadi 85%. Hal ini menunjukkan kelompok tani telah mengadopsi praktik pertanian berkelanjutan. Menurut Noriko et al [12], penerapan model pertanian berkelanjutan dapat meningkatkan produktivitas hasil pertanian.



Gambar 2. Kompetensi Kelompok Tani Mekar Jaya Sebelum Pemberdayaan



Gambar 3. Kompetensi Kelompok Tani Mekar Jaya Sesudah Pemberdayaan

Untuk *aspek diversifikasi* produk menunjukkan awal kemampuan pemahaman dan kemampuan mengolah limbah kelapa 30% dan 20% untuk diversifikasi jagung. Setelah pemberdayaan terjadi kenaikan yang signifikan menjadi 80% untuk limbah kelapa dan jagung 75%. Peningkatan kemampuan kelompok tani dalam mengolah limbah pertanian ini berpotensi menjadi peningkatan pendapatan dan mengurangi limbah.

Untuk *aspek Digital marketing*, sebelum pelaksanaan pemberdayaan kelompok tani sangat minim pengetahuan (10%), setelah

dilakukan pemberdayaan mengalami peningkatan sangat signifikan hingga 70%. Hal ini dapat memberikan kesempatan dan peluang besar kepada kelompok tani untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan produk pertanian [13].

Peningkatan kompetensi di semua aspek menunjukkan bahwa program pemberdayaan berhasil meningkatkan kapasitas kelompok tani dalam menerapkan praktik pertanian berkelanjutan, diversifikasi produk, dan pemasaran digital. Hal ini berpotensi meningkatkan penjualan dan kesejahteraan petani [14,15]. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran produk pertanian dapat membantu kelompok tani membangun komunitas *online* yang solid dan berinteraksi aktif dengan pelanggan potensial, sehingga memperluas jangkauan pasar dan menarik lebih banyak pelanggan [16].

4. PENUTUP

Program kemitraan masyarakat (PKM) dalam bentuk kegiatan pemberdayaan Kelompok Tani Mekar Jaya melalui *ecofarming* dan *digital marketing* untuk optimalisasi produk diversifikasi kelapa dan jagung telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Program ini tidak hanya memberikan pemahaman baru kepada para petani tentang pentingnya praktik pertanian berkelanjutan, tetapi juga membuka peluang lebih luas dalam memasarkan hasil produk mereka melalui teknologi digital. Implementasi *ecofarming*, yang menjaga keberlanjutan lingkungan, dan pemanfaatan *digital marketing*, memungkinkan produk diversifikasi berbasis kelapa dan jagung, memiliki daya saing lebih tinggi di pasaran. Keberlanjutan program PKM ini diharapkan dapat menjadi model bagi desa-desa lain dalam mengembangkan potensi lokal melalui pendekatan pertanian berkelanjutan dan pemasaran digital. Selain itu, kolaborasi dengan instansi pemerintah dan swasta harus terjalin guna membuka akses pasar yang lebih luas serta dukungan berkelanjutan terhadap sarana produksi dan modal usaha.

PENGHARGAAN

Terimakasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang telah memberikan dukungan pendanaan melalui dana hibah pengabdian kepada masyarakat tahun 2024 sesuai Nomor kontrak: O8a/E5/PG.02.00/PM.BARU.2024, no-

mor kontrak turunan: 972 1UN47.D1.1/PM.O1.O1 12024. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada mitra Pemerintah Desa Pone Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo, Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Primatani dan masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Tani Mekar Jaya serta LPPM Universitas Negeri Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Dewi, C. A., & Kurniasih, Y. (2017). Pemberdayaan Petani Jagung Melalui Pengembangan Usaha Diversifikasi Produk Olahhan Jagung di Labuapi Kabupaten Lombok Barat. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–6. DOI: <https://doi.org/10.36312/linov.v2i1.408>
- [2]. Febriyanti, F., & Lamondo, D. (2022). Implementasi SDGs Pada Program Kerja Desa Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Diera Kenormalan Baru Melalui Pendampingan Perencanaan Pembangunan Desa Deme 2 Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 11(5), 1051-1065. DOI: <https://doi.org/10.37905/sibermas.v11i5.12457>
- [3]. Mursalat, A., Salim, A., Hamina, H., Musdalifah, M., Azzahra, K., Reksiyandi, M., Irwansyah, A., & Reni, R. (2024). Pemberdayaan Petani Cabai Varietas Salo Dua Melalui Pemasaran Digital di Kabupaten Enrekang. *Madaniya*, 5(3), 870-880. DOI: <https://doi.org/10.53696/27214834.848>
- [4]. Ahmad, J., & Febriyanti, F. (2021). Pemberdayaan Aparat Desa Dalam Optimalisasi Program Kerja Pada RKP dan RPJM Desa Sebagai Upaya Percepatan Pencapaian SDGs Untuk Mendukung Program Desa Membangun. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 10(3), 591-606. DOI: <https://doi.org/10.37905/sibermas.v10i3.11690>
- [5]. Kandowangko, N. Y., Ahmad, M., & Ibrahim, M. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa Bihe, Kabupaten Gorontalo melalui Diversifikasi Kelapa Menjadi Virgin Coconut Oil dan Cocopeat. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(2). DOI: <https://doi.org/10.29244/agrokreatif.10.2.175-182>
- [6]. Wijayanto, E. & Anggraini, D. (2021). Implementasi *Ecofarming* untuk Meningkatkan Keberlanjutan Pertanian di

- Kabupaten Malang. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 16(3), 23-34.
- [7]. Suryani, I. & Lestari, S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem *Ecofarming* terhadap Kualitas dan Kuantitas Hasil Pertanian. *Jurnal Agronomi dan Lingkungan*, 18(2), 111-121.
- [8]. Nita Noriko, Swandari Wijihastuti, R., Mandjusri, A., Zalfa, D., Choirunnisa, N. I., & Novani, E. (2024). Pemberdayaan Petani Melalui Model Pertanian Berkelanjutan dan Pemasaran Digital di Desa Sukanagalih, Cianjur, Jawa Barat. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2670>
- [9]. Nurnawati, N., Mursalat, A., & Irwan, A. (2023). Analisis Kebutuhan Pelatihan Pemasaran Digital bagi Petani Cabai di Kabupaten Enrekang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 45-56.
- [10]. Marlina, S., Hastuti, H., & Fatmayanti, A. (2024). Sosialisasi Peningkatan Pendapatan Petani Melalui Inovasi Pengolahan Hasil Tani dan Digitalisasi Pemasaran. *Room of Civil Society Development*, 3(6), 247-259. DOI : <https://doi.org/10.59110/rcsd.440>
- [11]. Rachmi, I. S., Adi, S. A., & Yulian, J. (2022). Pendekatan Partisipatif dalam Program Bahari Sembilang Mandiri sebagai Upaya Peningkatan Inisiatif Lokal. *Jurnal LOCUS: Penelitian & Pengabdian*, 1(7), 503-510. DOI : <https://doi.org/10.58344/locus.v1i7.168>
- [12]. Noriko, N., Wijihastuti, R. S., Mandjusri, A., Zalfa, D., Choirunnisa, N. I., & Novani, E. (2023). Pemberdayaan Petani Melalui Model Pertanian Berkelanjutan Dan Pemasaran Digital Di Desa Sukanagalih, Cianjur, Jawa Barat. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 801-810. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2670>
- [13]. Annisa, Z. N., & Wulansari, D. (2024). Pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media promosi di Staffee. ca Bouquet Sidoarjo. *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 6(4), 31-40. DOI: <https://doi.org/10.8734/musytari.v6i4.4247>
- [14]. Adi, P., Mulyani, R., Putri, A. N. H., Saputri, C. I., Alfiah, H., Widyadana, J. R. A., ... & Khabibah, L. N. (2023). Pemberdayaan Masyarakat melalui pelatihan *digital marketing* pada UMKM produk pertanian di desa bodag, Madiun, Jawa Timur. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*, 6(2), 126-132. DOI: <https://doi.org/10.20961/prima.v6i2.65249>
- [15]. Mulyani, S., Prakoso, T., Winarso, R., Saputro, H., Gunawan, B., & Nugraha, F. (2023). Inisiasi Pembentukan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial Menuju Desa Mandiri Ekonomi. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 14(3), 624-630. DOI: <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v14i3.16453>
- [16]. Ramadhani, B. A., Fathan, S., Margaretta, J.P., Pebrianti, P.W., Tondang, I.A., & Yuliati, N. (2024). Pengembangan Pemasaran Digital Berbasis Media Sosial Instagram Untuk Meningkatkan Daya Jual Hasil Produksi Pada Kelompok Tani Urban Farming "Keputih Bersemi" Kelurahan Keputih, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya. *Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat* 2 (3). DOI: <https://doi.org/10.61132/KegiatanPositif.v2i3.1094>